

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Jumlah pemeriksaan rapid tes antibodi COVID-19 di RSD Mayjend HM. Ryacudu selama tahun 2020 adalah 1455 orang. Persentase hasil non reaktif tes antibodi COVID-19 diperoleh sebesar 85,8%, sedangkan hasil reaktif tes antibodi COVID-19 adalah 14,2%.
2. Persentase hasil reaktif COVID-19 pada laki-laki adalah 7,6% dan pada perempuan adalah 6,5%. Persentase hasil non reaktif COVID-19 pada perempuan adalah 44% dan pada laki-laki adalah 41,9%.
3. Persentase hasil non reaktif COVID-19 tertinggi pada kelompok usia 25-44 tahun adalah 29% (422 orang), diikuti oleh kelompok usia 45-59 tahun 25,8% (375 orang), kemudian kelompok usia 15-24 tahun 14,7% (214 orang), kelompok usia ≥ 60 tahun 12% (174 orang), dan terakhir kelompok usia 0-14 tahun 4,4% (64 orang), sedangkan persentase hasil reaktif COVID-19 tertinggi berada pada kelompok usia 25-44 tahun yaitu 5,7% (83 orang), kemudian diikuti kelompok usia 45-59 tahun 5,2% (76 orang). Sementara itu persentase hasil reaktif COVID-19 pada kelompok usia ≥ 60 tahun adalah 1,6% (24 orang), kelompok usia 15-24 tahun 1,1% (16 orang), dan terakhir kelompok usia 0-14 tahun 0,5% (7 orang).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian RSD Mayjend HM. Ryacudu Kotabumi baru melakukan pemeriksaan rapid tes antigen pada akhir tahun 2020 dan belum memiliki alat RT-PCR mandiri sehingga sampel yang diambil harus di rujuk ke Laboratorium Kesehatan Daerah untuk diperiksa. Untuk itu penulis menyarankan kepada pihak RSD Mayjend HM. Ryacudu untuk terus melakukan pemeriksaan rapid tes antigen dan menambah alat BSC Level 2 agar pelayanan dapat dimaksimalkan serta mengadakan pemeriksaan RT-PCR COVID-19 untuk umum.